

BAB III

KAJIAN OBYEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum tentang TK Robbiatul Adawiyah SinanggulMlonggoJepara

1. Sejarah Perkembangan

Inisiatif untuk mendirikan Taman Kanak-Kanak Robiatul Adawiyah ini berawal dari semangat, cita-cita dan kepedulian tinggi yang dimiliki oleh ibu Nur Syafi'ah atas pendidikan anak-anak kecil di lingkungan sekitar rumahnya. Pada tahun 1991, ia melihat banyak anak kecil yang bermain dan tidak sekolah membuat Nur Syafi'ah selaku kepala TK Robiatul Adawiyah SinanggulMlonggoJepara berinisiatif untuk mendirikan sebuah sekolah taman kanak-kanak. Sejak awal mula kegiatan belajar mengajar hanya mempunyai 8 murid dan kegiatan belajar mengajarnya hanya ditampung di rumah dan tempatnya sering berpindah-pindah belum memiliki ruang kelas permanen, kemudian tahun ke 2 berpindah tempat ke pondok pesantren An-Nawawiyah yang didirikan oleh alm. KH. Ibnu Sahil NawawiSinanggul dan mempunyai 35 murid, walaupun ruang kelas sering berpindah-pindah sekolah ini mengalami banyak perkembangan dengan salah satu bukti meraih banyak prestasi dan menjuarai beberapa kejuaraan baik tingkat kecamatan, kabupaten maupun propinsi. Seiring berjalannya waktu, kemudian pada tahun 1996 mulai

mendirikan gedung sendiri dan hingga saat ini muridnya kurang lebih 100 anak.⁶³

Dengan harapan berdirinya TK Robiataul Adawiyah SinanggulMlonggoJepara dapat memberikan kesempatan pada anak-anak usia emas untuk lebih dini mengenal pendidikan agama.

2. Letak Geografis

Berdasarkan letak geografisnya, TK Robiatul Adawiyah SinanggulMlonggoJepara berada pada posisi yang strategis, sebab letaknya dekat dan menyatu dengan Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Matholiunnajah, Madrasah Aliyah (MA) An-Nawawiyah, Masjid Al-Makmur dan pondok pesantren An-Nawawiyah Sinanggul yang mudah dijangkau oleh anak-anak didik, tepatnya berada desa Sinanggul di lingkungan Rt.05 Rw.01 kecamatan Mlonggo kabupaten Jepara.

Untuk mendeskripsikan keadaan geografis tersebut di atas, berikut ini gambaran umum batas-batas yang mengelilingi TK Robiatul Adawiyah SinanggulMlonggoJepara:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan jalan dan perkebunan kelapa.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan utama desa, Masjid Al-makmur, ponpes dan MA An-Nawawiyah.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan perkebunan singkong.
- d. Sebelah utara berbatasan dengan perkampungan.⁶⁴

⁶³ Dokumentasi TK Robiatul Adawiyah Sinanggul Mlonggo Jepara, dikutip tanggal 10 Maret 2018.

⁶⁴ Observasi TK Robiataul Adawiyah SinanggulMlonggoJepara, dilakukan tanggal 23 Maret 2018.

Apabila diperhatikan lokasi TK Robiatul Adawiyah SinanggulMlonggoJepara adalah sangat strategis karena dekat dengan tempat ibadah, madrasah ibtidaiyyah dan aliyah sehingga sangat mudah untuk dijangkau, baik dengan transportasi kendaraan ataupun jalan kaki dan situasi lingkungannya sangat kondusif sehingga baik untuk dijalankannya proses belajar mengajar.

3. Visi dan Misi

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, maka TK Robiatul Adawiyah SinanggulMlonggoJepara mempunyai Visi, Misi dan tujuan yang dimilikinya. Adapun Visi Misi TK Robiatul Adawiyah sebagai berikut:⁶⁵

a. Visi

Membantu terwujudnya anak muslim yang beriman, bertaqwa dan berbudi luhur berilmu pengetahuan serta dapat berfikir secara kreatif, aktif, sehat, ceria dan mandiri.

b. Misi

1. Mewujudkan anak muslim yang beriman, bertaqwa dan berbudi luhur melalui pembelajaran, pengembangan nilai agama dan moral.
2. Mewujudkan anak yang berilmu pengetahuan melalui pembelajaran, pengembangan *kognitif*, bahasa.
3. Mewujudkan anak yang kreatif, aktif melalui pembelajaran, pengembangan seni dan motorik halus.

⁶⁵ Dokumentasi TK Robiatul Adawiyah SinanggulMlonggoJepara, dikutip tanggal 10 Maret 2018.

4. Mewujudkan anak yang sehat dan ceria melalui pembelajaran, pengembangan fisik motorik kasar, pemeriksaan kesehatan dan makan bersama.
5. Mewujudkan anak yang mandiri melalui pembelajaran sosial emosional dan pembinaan sehari-hari yang dilaksanakan di sekolah.

4. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Di bawah ini adalah data tentang guru TK Robiatul Adawiyah SinanggulMlonggoJepara sebanyak 6 orang.

Tabel 1

Data Pendidik TK Robiatul Adawiyah

SinanggulMlonggoJepara⁶⁶

No	Nama	L/P	TTL	Pendidikan	Alamat
1	Nur Syafi'ah, S.pd	P	Pati, 20/04/1969	S1-PG- PAUD	Sinanggul
2	Nafidzatur Rojikah, S.Pd	P	Jepara, 06/02/1983	S1-PG- PAUD	Sinaggul
3	Idayanti, S.Pd	P	Jepara, 28/12/1988	S1-PG- PAUD	Sinanggul
4	Musabihatul	P	Jepara,	S1-PG-	Sinanggul

⁶⁶ Dokumentasi TK Robiatul Adawiyah SinanggulMlonggoJepara, dikutip tanggal 10 Maret 2018.

	Khoirah		24/08/1989	PAUD	
5	Mahsunatun Muttaqia	P	Jepara, 21/05/1994	SMK	Sinanggul
6	Fidatun Khasanah	P	Jepara, 09/01/1991	S1 Tarbiyah	Sinanggul

b. Keadaan Siswa

Jumlah siswa TK Robiatul Adawiyah SinanggulMlonggoJepara tiap tahun cenderung mengalami perkembangan. Adapun siswa yang bersekolah di TK Robiatul Adawiyah sebagai berikut:

Tabel 2

Data siswa TK Robiatul Adawiyah SinanggulMlonggoJepara⁶⁷

NO	TAHUN	JUMLAH
1	2015	97 siswa
2	2016	103 siswa
3	2017	109 siswa

Untuk dapat melihat nama-nama siswa TK Robiatul Adawiyah SinanggulMlonggoJepara dengan lengkap bisa dilihat pada lampiran .

⁶⁷ Dokumentasi TK Robiatul Adawiyah SinanggulMlonggoJepara, Dikutip tanggal 10 Maret 2018.

Sejak didirikan hingga saat ini TK Robiatul Adawiyah SinanggulMlonggoJepara telah memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang cukup memadai dalam menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Hal ini terlihat banyaknya bantuan yang diperoleh dari pemerintah dan pihak-pihak lainnya, baik dalam bentuk fisik berupa gedung dan fasilitas belajar lainnya maupun non fisik berupa tenaga pendidik, dana untuk membiayai kelangsungan pembelajaran dan untuk memelihara sarana dan prasarana yang ada.

Adapun sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan pada TK Robiatul Adawiyah SinanggulMlonggoJepara adalah sebagai berikut:⁶⁸

a. Sarana Gedung

- 1) 2 lokal kegiatan belajar mengajar
- 2) 1 lokal ruang kepala sekolah, ruang TU, ruang guru

b. Sarana Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kursi dan meja sebanyak 50 pasang
- 2) 1 pasang meja guru untuk kegiatan belajar mengajar
- 3) 1 papan tulis
- 4) 1 WC

c. Sarana Kegiatan Administrasi TK

- 1) 6 pasang meja guru
- 2) 1 Lemari kantor

⁶⁸ Dokumentasi TK Robiatul Adawiyah SinanggulMlonggoJepara, dikutip tanggal 10Maret 2018.

- 3) 1 Unit komputer
- e. Sarana Kegiatan Administrasi Guru
 - 1) Papan Tulis
 - 2) Papan administrasi
- f. Prasarana kegiatan belajar mengajar

Buku administrasi (buku absen, daftar hadir guru, buku tamu, dan lain-lain)

5. Struktur Organisasi

Untuk memperlancar dan mempermudah administrasi sekolah membuat susunan organisasi yang bertujuan untuk mengelola administrasi pendidikan secara baik dan konsisten sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Struktur organisasi TK Robiatul adawiyah SinanggulMlonggoJepara adalah sebagai berikut:

a. Pendiri :

- 1) Ketua : Masrukan
- 2) Sekretaris : Mahsunatun Muttaqiah
- 3) Bendahara : Abdul Hakim, S.pd

b. Pengelola :

- 1) Kepala TK : Nur Sayfi'ah, S.pd
- 2) Bendahara : Abdul Hakim, S.pd
- 3) Tata Usaha : Mahsunatun Muttaqiah

B. Data Penelitian

1. Data Penerapan Metode Kisah dalam Pengembangan Spiritual (Agama) di TK Robiatul Adawiyah Sinanggul Mlonggo Jepara

Berdasarkan observasi di lapangan, peneliti menemukan dalam proses kegiatan belajar mengajar di TK Robiatul Adawiyah Sinanggul Mlonggo Jepara yang dilaksanakan oleh para guru tak lepas dari adanya metode pembelajaran. Agar sasaran dan tujuan dari proses pembelajaran tercapai. Di antara metode pembelajaran yang digunakan adalah metode kisah dan metode keteladanan.

Metode kisah merupakan salah metode yang banyak digunakan di taman kanak-kanak suatu metode bercerita mengundang perhatian anak terhadap pendidik sesuai dengan tema pembelajaran. Bila isi cerita dikaitkan dengan dunia kehidupan anak di taman kanak-kanak, maka mereka dapat memahami isi cerita itu, mereka akan mendengarkannya dengan penuh perhatian, dan dengan mudah dapat menangkap isi cerita.

Praktek pembelajaran menggunakan metode kisah di TK Robiatul Adawiyah Sinanggul dilakukan dengan guru mengkisahkan tentang kisah-kisah atau riwayat para Nabi, para tokoh-tokoh besar dan para pahlawan serta *syuhada*.⁶⁹

Adapun data penerapan metode kisah dalam pembelajaran murid di TK Robiatul Adawiyah Sinanggul diperoleh oleh peneliti dengan

⁶⁹ Observasi di TK Robiatul Adawiyah Sinanggul Mlonggo Jepara, dilakukan 11 Maret 2018.

melakukan wawancara dengan beberapa guru TK Robiatul Adawiyah sebagai berikut :

Pertama, wawancara dengan Nur Syafiah selaku kepala dan guru TK Robiatul Adawiyah SinanggulMlonggoJepara dia menjelaskan:

“Guru dalam mengajar dan mendidik anak TK sebaiknya memperhatikan apa metode pembelajaran yang digunakan dan tema apa yang akan disampaikan. Harus disesuaikan dengan kondisi, daya tangkap, dan semangat anak. Misalnya pembelajaran tematik mengenai suatu kisah atau riwayat tokoh-tokoh besar, maka guru harus menggunakan metode kisah dan menerapkannya dengan baik. Oleh karena itu, dalam memberikan pendidikan pada anak didik guru sebaiknya mengambil tema yang mudah dipahami sesuai kondisi kemampuan anak. Seperti kisah nabi Muhammad SAW dalam melakukan sesuatu dengan baik dan benar, tentang bagaimana anjuran dan tata cara nabi Muhammad ketika makan yaitu: berdoa sebelum makan, makan dengan tangan kanan, makan secukupnya, berdoa setelah makan dan makan tidak berlebihan. Dalam penerapan metode kisah ini tentu guru memperhatikan langkah-langkah penerapan metode kisah, yaitu guru melakukan komunikasi dengan baik, guru menceritakan tema pada anak, dan lain sebagainya.”⁷⁰

Saat peneliti melakukan wawancara dengan Mahsunatun Muttaqiah selaku guru TK Robiatul Adawiyah SinanggulMlonggoJepara dia mengatakan:

“Dalam memberikan Pendidikan pada anak didik terkait dengan kisah, guru menggunakan kisah dalam pembelajaran, misalnya kisah Lukman al-Hakim dalam menasehati anak-anaknya agar selalu berbuat baik, seperti berbuat baik pada orang tua, mendirikan shalat, jangan sombong, dan jangan menyekutukan Allah. Dalam penerapan metode kisah guru mengajak komunikasi dengan anak didik tentang tema yang diajarkannya, guru membuka cerita atau kisah dengan melihat pengalaman anak yang ada saat ini hingga akan memudahkan anak untuk bisa mendengarkan, mencermati kisah yang diberikan oleh guru.”⁷¹

⁷⁰Wawancara dengan Nur Syafiah selaku Guru TK Robiatul Adawiyah SinanggulMlonggoJepara, dilakukan 12 Maret 2018, jam 08.00-08.30 WIB.

⁷¹Wawancara dengan Mahsunatun Muttaqiah selaku Guru TK Robiatul Adawiyah SinanggulMlonggoJepara, dilakukan 12 Maret 2018, jam 09.00-09.30 WIB.

Sedangkan wawancara dengan Mushabikhotul khoiroh juga selaku guru TK Robiatul Adawiyah SinanggulMlonggoJepara dia mengatakan:

“Guru dalam mengajar harus memperhatikan metode yang digunakan sesuai dengan materi dan kondisi anak, maka guru menggunakan metode kisah, untuk itu, dalam memberikan pendidikan pada anak didik dengan menggunakan metode kisah, guru mengambil tema yaitu mencintai ciptaan Allah dengan baik. Hal ini mengambil kisah Nabi Sulaiman As yang selalu mencintai hewan dan tumbuhan, dalam penerapan metode kisah ini guru melakukan komunikasi dengan anak, dan guru menceritakan tema pada anak.”⁷²

Saat peneliti melakukan obsevasi kembali, melihat orang tua dari anak-anak peserta didik sangat begitu senang melihat pembelajaran yang dilakukan oleh guru TK Robiatul Adawiyah SinanggulMlonggoJepara, dimana anak-anak mereka mendengarkan guru dengan baik walaupun ada sebagian yang bermain sendiri.

2. Data Penerapan Metode Keteladanan dalam Pengembangan Spiritual (Agama) di TK Robiatul Adawiyah SinanggulMlonggoJepara

Selain adanya metode kisah, dalam memberikan pendidikan pada anak didik di TK Robiatul Adawiyah SinanggulMlonggoJepara guru juga menggunakan metode keteladanan, dalam hal ini guru mengajak siswa untuk selalu meneladani para nabi, tokoh-tokoh besar dan para pahlawan serta *syuhada*’.⁷³

Wawancara dengan Nur Syafiah selaku guru TK Robiatul adawiyah SinanggulMlonggoJeparadia menjelaskan:

⁷²Wawancara dengan Musabikhotul Khoirah selaku Guru TK Robiatul Adawiyah SinanggulMlonggon Jepara, dilakukan 12 Maret 2018, jam 10.00-10.30 WIB.

⁷³Observasi di TK Robiatul adawiyah SinanggulMlonggo jepara, dilakukan 11 Maret 2018.

“Untuk memberikan keteladanan dalam penerapannya terhadap pendidikan, guru mengajak peserta didik keluar ruangan untuk makan bersama dengan tujuan agar anak mengetahui dan memahami serta meneladani cara nabi ketika makan dengan baik yaitu berdoa sebelum makan, menggunakan tangan kanan, makan secukupnya dan tidak berlebihan. Dalam penerapan metode keteladanan pendidik benar-benar mengaktualisasikan dirinya sebagai contoh teladan yang baik bagi anak didik. Selain secara langsung, metode keteladanan juga dapat diterapkan secara tidak langsung yang maksudnya, pendidik memberikan teladan pada peserta didiknya dengan cara menceritakan kisah-kisah teladan, yang berupa riwayat para Nabi sebagai suri teladan dalam kehidupan mereka.”⁷⁴

Saat peneliti melakukan wawancara dengan Mahsunatun Muttaqiah selaku guru TK Robiataul Adawiyah SinanggulMlonggoJepara dia mengatakan:

“Untuk dapat memberikan keteladanan pada metode kisah dalam pendidikan, guru mengajak anak untuk meneladani Lukman al-hakim dalam menasehati anak-anaknya dengan tujuan agar anak selalu berbuat baik, seperti berbuat baik kepada orang tua, mendirikan shalat, tidak boleh sombong dan tidak jangan menyekutukan Allah. Dalam penerapan metode keteladanan selain berupa riwayat para nabi guru juga dapat menerapkannya secara langsung, yang maksudnya yaitu pendidik benar-benar mengaktualisasikan dirinya sebagai suri teladan yang baik bagi anak didik.”⁷⁵

Wawancara dengan Mushabikatul Khoiroh selaku guru TK Robiatul Adawiyah SinanggulMlonggoJepara dia menjelaskan:

“Untuk memberikan keteladanan dan penerapannya terhadap pendidikan, Guru mengajak siswa keluar ruangan untuk melihat berbagai macam hewan dan tumbuhan disekitar sekolah dengan tujuan agar anak mengetahui dan memahami serta meneladani nabi Sulaiaman As. dalam mencintai hewan dan tumbuhan serta

⁷⁴ Wawancara dengan Nur Syafiah selaku Guru TK Robiatul Adawiyah SinanggulMlonggoJepara, dilakukan 12 Maret 2018, jam 08.00-08.30 WIB.

⁷⁵ Wawancara dengan Mahsunatun Muttaqiah selaku GURU TK Robiatul Adawiyah SinanggulMlonggoJepara, dilakukan 12 Maret 2018, jam 09.00-09.30 WIB.

merawatnya. Dalam hal ini pendidik benar-benar mengaktualisasi dirinya sebagai contoh teladan yang baik bagi anak didik.”⁷⁶

Saat peneliti melakukan observasi kembali, melihat orang tua dari anak-anak peserta didik sangat begitu senang melihat pembelajaran yang dilakukan oleh guru TK Robiatul Adawiyah SinanggulMlonggoJepara, dimana anak-anak mereka mendengarkan cerita guru dengan baik walaupun ada sebagian yang bermain sendiri.

3. Data Strategi Penerapan Metode Kisah dan Keteladanan dalam Pengembangan Spiritual (Agama) di TK Robiatul adawiyah Sinanggul MlonggoJepara

Saat peneliti melakukan wawancara dengan beberapa Guru TK Robiatul Adawiyah Sianggul MlonggoJepara mengatakan bahwa: “Strategi yang digunakan dalam menerapkan metode Kisah dan keteladanan bagi anak ialah guru harus mempersiapkan :

Pertama : memberikan pengantar pengajaran. Sebelum guru berkisah, perlu menyusun rencana fokus yang maksudnya untuk menarik perhatian anak-anak agar menyimak bahan kisah dan keteladanan. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti mengenalkan tokoh-tokoh. Namun yang terpenting yaitu melakukan dialog dengan pertanyaan dan lebih baik apabila ada media audio visual, seperti film, gambar-gambar, slide dan sejenisnya.

Kedua : menyajikan bahan pengajaran. Kisah dan keteladanan yang disajikan oleh guru harus dipilih secara matang berdasarkan pada bahan

⁷⁶Wawancara dengan Musabikhotul Khoirah selaku Guru TK Robiatul Adawiyah SinanggulMlonggon Jepara, dilakukan 12 Maret 2018, jam 10.00-10.30 WIB

pelajaran. Kisah dan keteladanan tersebut dapat berbentuk episode atau secara kronologis dari mulai awal sampai akhir dari sebuah kisah dan keteladanan. Yang penting nantinya dalam penerapan tersebut benar-benar dapat menyentuh kebutuhan kognitif, afektif dan psikomotorik anak.

Ketiga : menutup acara berkisah dan keteladanan. Dalam menutup acara guru senantiasa menyampaikan pujian dan terima kasih kepada anak-anak dan menghendaki untuk berkisah dan meneladani pada waktu lain yang ditentukan. Apabila hubungan tersebut ada hubungannya dengan pemberian penilaian, maka untuk mengukur tingkat pemahaman anak ajukanlah beberapa pertanyaan terhadap bahan yang telah disajikan tersebut.⁷⁷

4. Data Faktor yang Menjadi Penghambat dan Penunjang Penerapan Metode Kisah dan Keteladanan dalam Pengembangan Spiritual (Agama) di TK Robiatul Adawiyah Sinanggul Mlonggo Jepara

Penerapan metode kisah dan keteladanan memiliki beberapa faktor penunjang, namun juga banyak keterbatasan dan hambatan yang menjadikan kegiatan tersebut berjalan kurang lancar, diantara faktor penunjang tersebut antara lain:

⁷⁷Wawancara dengan Beberapa Guru TK Robiatul Adawiyah Sinanggul Mlonggo Jepara, dilakukan 12 Maret 2018.

a. Pendidik

Pendidik TK Robiatul Adawiyah Sinanggul Mlonggo Jepara masing-masing memiliki pengalaman, karena masing-masing telah lama berkecimpung di dunia anak-anak, sebagian juga telah mempelajari ilmu pendidikan di bangku perkuliahan.

b. Lingkungan

Para anak didik berasal dari lingkungan masyarakat yang *religius* yang berada di sekitar lingkungan ponpes An-Nawawiyah Sinanggul yang telah diberi stimulus dari keluarga masing-masing akan perlunya pengetahuan bagi mereka.

c. Sumber belajar pendidikan

Mudah mendapatkan sumber belajar pendidikan yakni buku-buku yang berisi materi mereka dapat mendapatkannya dari penjual kaki lima sekalipun, majalah bekas, dan lain sebagainya

Diantara faktor penghambatnya adalah:

a. Hambatan waktu

Waktu menjadi suatu hambatan bagi pendidik dalam menyampaikan kisah dan keteladanan, karena waktu berkisah dan meneladani kadang mengalami pergeseran. Yakni ketika waktu bermain anak cukup banyak, sehingga ketika anak sudah masuk kelas kegiatan bermain masih dilakukan.

b. Hambatan pengelolaan kelas

Dalam pengelolaan kelas kadang pendidik mengalami kesulitan, sehingga pendidik mengatur tempat duduk anak, agar anak dapat dikondisikan dengan tenang untuk siap mendengarkan kisah dan meneladaninyayang diajarkan oleh pendidik.

c. Bahan atau materi

Dalam penyampaian metode kisah dan keteladan materi harus diperhatikan, karena jika sosok figur yang menjadi kisah dan keteladanan tidak baik, maka anak didik cenderung untuk mengikuti tidak baik. Untuk itu sebagai pengajar harus benar-benar memperhatikan materi yang akan disampaikan.

Dari beberapa faktor yang menjadi penunjang dan penghambat dalam penerapan metode kisah dan keteladanan dalam pengembangan spiritual (Agama)di TK Robiataul Adawiyah masih ada beberapa faktor lain, namun tidak begitu signifikan namun penddik tetap berkomitmen untuk melaksanakan dengan sungguh-sungguh dalam pemebelajaran anak didik, khususnya dengan metode kisah dan keteladanan dan umumnya dengan metode-metode lainnya.⁷⁸

⁷⁸obsevasidi TK Robiatul Adawiyah Sinanggul Mlonggo jeapara, dilakukan 11 Maret 2018.